

ETIKA DAN ESTETIKA KEBAYA

Pasca “Erupsi Reformasi”

Triyanto
Teknik Busana PTBB FT UNY

ABSTRAK

Kebaya sebagai salah satu simbol trend busana wanita Indonesia mengalami fluktuasi selera pemakaian. Terkadang begitu menggebu, membalut penampilan wanita pada berbagai waktu dan kesempatan. Terkadang pelan tenggelam termarginalkan ke pojok peradaban, kemudian bangkit kembali menjadi sosok busana yang bukan saja digandrungi oleh wanita Indonesia namun juga disenangi wanita dunia. Fluktuasi trend kebaya tentunya tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan wujud kebaya yang begitu dinamis.

Pada kesempatan yang terhormat ini, yakni di dalam Seminar Nasional Busana, Rias, dan Boga tahun 2010 yang mengambil tema besar “Pendidikan Karakter” penulis bersyukur dapat berperan serta memberikan kupasan berupa kajian, khususnya terkait dengan dinamika kebaya. Telah menjadi sebuah keniscayaan, bahwa pada setiap dinamika perkembangan maupun perubahan produk budaya membawa perubahan pula terhadap nilai, fungsi, maupun makna. Sejalan dengan hal tersebut penulis mencoba mengkaji apakah dinamika perkembangan bentuk kebaya membawa dampak pada perubahan nilai, terutama pada nilai etika estetika kebaya. Sudut pandang pengkajian lewat teropong sejarah mikro, yakni mencermati kebaya dalam skup terbatas khususnya setelah pasca “Erupsi Reformasi.” Sedangkan untuk mencermati visual etika dan estetika dibedah dengan pendekatan seni.

Kata kunci: Etika estetika kebaya, pasca reformasi.